

Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Kepala Sekolah

Fauzan Isma
STIT AI Washliyah Aceh Tengah
Email: fauzaisma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi kepemimpinan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di era digital, dengan fokus khusus pada peran kepala sekolah. Perkembangan teknologi digital mengharuskan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk adaptif dan responsif terhadap perubahan, sekaligus menjaga prinsip dan nilai-nilai Islam dalam proses digitalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), di mana sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan, digunakan sebagai dasar analisis. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, strategi, dan konsep kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan dalam institusi pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta perlunya menjaga keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai keislaman. Namun, era digital juga menawarkan peluang signifikan, seperti penggunaan teknologi untuk memperluas akses pembelajaran, meningkatkan efektivitas manajemen, dan memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan lain di tingkat global. Dengan menerapkan transformasi digital secara bijaksana, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan adaptif tanpa mengesampingkan identitas Islam. Kesimpulannya, transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era digital memerlukan keterampilan yang kuat dalam manajemen perubahan, penguasaan teknologi, serta komitmen pada nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Transformasi, kepemimpinan, Pendidikan, kepala sekolah, era digital

Abstract

This study aims to analyze the transformation of leadership in Islamic education in facing the challenges and opportunities that arise in the digital era, with a particular focus on the role of school principals. The development of digital technology requires school principals, as leaders, to be adaptive and responsive to change, while also upholding Islamic principles and values in the digitalization process. The research method used in this study is library research, where relevant literature sources, including journal articles, books, and policy documents, are used as the basis for analysis. This approach enables the identification of patterns,

strategies, and leadership concepts suitable for application in Islamic educational institutions. The findings indicate that school principals face challenges such as low digital literacy, limited infrastructure, and the need to maintain a balance between technology and Islamic values. However, the digital era also offers significant opportunities, such as using technology to expand learning access, improve management effectiveness, and strengthen collaboration with other educational institutions globally. By implementing digital transformation wisely, school principals can create an innovative and adaptive educational environment without compromising Islamic identity. In conclusion, leadership transformation in Islamic education in the digital era requires strong skills in change management, technological mastery, and a commitment to Islamic values.

Keywords: Transformation, Leadership, Education, School Principal, Digital Era

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan semakin merujuk dan mengerucut pada keterikatan Kepada perkembangan digital, segala aspek yang ada di lembaga pendidikan sudah semakin terikat dengan aspek digital, begitu juga dengan peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan semakin terikat dengan digital, menurut (Zahro, 2024) Revolusi kepemimpinan di era digital menggambarkan perubahan mendasar dalam peran dan tanggung jawab pemimpin. Pemimpin masa kini harus mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan lebih efektif, memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan data, serta memimpin dengan integritas dan etika. Dengan mengadopsi pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi,

Begitu juga dengan kepemimpinan dalam pendidikan Islam menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara pendidikan diselenggarakan dan dikelola. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini untuk memastikan keberhasilan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Tantangan yang muncul meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta ketidakpastian terkait pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi, menurut (Munir & Zumrotus Su'ada, 2024) Kemajuan teknologi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan peluang baru untuk memberdayakan guru, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam.

Kepemimpinan digital mencakup kombinasi antara gaya Kepemimpinan tradisional dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mencapai transformasi digital yang diinginkan. Pemimpin digital harus menunjukkan karakteristik dan perilaku yang mendukung upaya mencapai tujuan transformasi digital tersebut (Tulungen et al., 2022) Pemimpin digital tetap memegang prinsip-prinsip kepemimpinan klasik, seperti keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan yang bijak, namun kini mereka juga harus memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan yang lebih efektif. Pemimpin ini perlu menunjukkan sikap

yang adaptif terhadap perubahan, inovatif dalam solusi digital, serta mendukung kolaborasi berbasis teknologi

(Demmanggasa Yultan et al., 2023) Teknologi sekarang memungkinkan guru mengakses berbagai sumber daya pendidikan. Sumber daya pembelajaran, referensi, dan bahan ajar dapat diakses melalui repositori digital, platform online, atau e-book. Ini memberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan materi pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi. Maka kemudahan dalam melakukan pembelajaran yang efektif harus didukung dengan pengetahuan kepala sekolah terhadap teknologi, dengan demikian tidak terjadi miskomunikasi antara guru dan kepala sekolah, fenomena yang kerap kali terjadi di lingkungan sekolah adalah ketika guru lebih paham teknologi daripada kepala sekolah sehingga terjadi komplik pemahaman terhadap kebutuhan Pengembangan sekolah berbasis teknologi.

Namun, di balik tantangan ini, terdapat peluang besar bagi para kepala sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan manajemen pendidikan. Teknologi digital memungkinkan akses informasi dan pengetahuan yang lebih luas, memperkuat kolaborasi antarpendidik, serta memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan membentuk lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif.

Oleh karena itu, transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital bukan hanya sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan. Kepala sekolah harus memiliki visi yang kuat, keterampilan digital, dan kemampuan manajerial untuk memanfaatkan teknologi secara bijak. Dengan demikian, mereka dapat menjembatani pendidikan Islam menuju masa depan yang lebih dinamis dan modern tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan utamanya.

B. KAJIAN TEORI

Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam

Kepemimpinan dalam Islam adalah amanah yang harus dijalankan dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab. Seorang pemimpin, termasuk kepala sekolah, harus meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW, seperti siddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), fathanah (cerdas), dan tabligh (komunikatif). Dalam pendidikan Islam, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator tetapi juga sebagai murabbi (pendidik), muaddib (pembimbing akhlak), dan mudarris (pengajar). Kepemimpinan pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus mencakup pengintegrasian nilai-nilai spiritual dengan manajemen modern.

Era Digital dalam Pendidikan

Era digital ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat, yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi seperti internet, media sosial, platform pembelajaran berani, dan kecerdasan buatan (AI) menjadi alat penting dalam pengelolaan dan pengajaran di sekolah. Namun, era ini juga membawa tantangan seperti kesenjangan digital, ancaman terhadap keamanan data, dan isu terkait etika penggunaan teknologi. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memanfaatkan teknologi secara bijak

untuk mendukung tujuan pendidikan Islam.

Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital

Transformasi kepemimpinan mengacu pada perubahan cara seorang pemimpin memimpin agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala sekolah harus :**Adaptif terhadap teknologi** : Memahami dan menggunakan teknologi untuk mendukung pengelolaan sekolah, seperti aplikasi manajemen siswa, sistem pembelajaran bold, dan analitik data pendidikan. **Memimpin dengan visi digital** : Memiliki visi jangka panjang yang mencakup transformasi sekolah digital, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai Islami. **Membaca keterampilan digital guru** : Memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam. **Membangun budaya literasi digital** : Menanamkan pemahaman kepada seluruh warga sekolah mengenai penggunaan teknologi yang sesuai dengan etika Islam.

Tantangan Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kesenjangan Digital : Tidak semua guru, siswa, dan orang tua memiliki akses atau keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi. Kompatibilitas Nilai Islam dengan Teknologi : Tantangan dalam menyesuaikan penggunaan teknologi dengan nilai-nilai Islami, seperti konten yang tidak sesuai dan media sosial. Resistensi terhadap Perubahan : Sebagian besar guru atau staf mungkin merasa enggan untuk mengadopsi teknologi baru. Kurangnya Infrastruktur Teknologi beberapa sekolah mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akses internet dan perangkat teknologi.

Peluang di Era Digital

Akses Informasi yang Lebih Luas : Teknologi memungkinkan akses ke sumber daya pembelajaran Islami dari berbagai penjuru dunia. Efisiensi dalam Manajemen Sekolah : Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah, seperti pengelolaan data siswa dan guru. Pembelajaran yang Personal dan Inovatif : Teknologi memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Penyebaran Dakwah Digital : Kepala sekolah dapat mendorong pemanfaatan media digital untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.

Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital memerlukan komitmen, adaptabilitas, dan kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan teknologi modern. Kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang harus mampu memimpin transformasi ini dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada, sehingga menghasilkan ekosistem pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research, yaitu metode yang memanfaatkan sumber tertulis dari perpustakaan atau repositori digital sebagai bahan utama analisis. Metode ini dipilih karena memudahkan peneliti dalam mengakses dan mengkaji literatur yang relevan dan terkini tentang manajemen pendidikan Islam di era digital. Library research dianggap tepat untuk studi ini, karena memberikan pemahaman yang luas mengenai teori, konsep, dan praktik yang telah terbukti serta terdokumentasi dalam berbagai sumber akademis maupun praktis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren,

tantangan, dan strategi yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam dalam penggunaan teknologi dalam lembaga pendidikan Islam. Selain itu, library research memungkinkan perbandingan berbagai pandangan dan pendekatan berbeda, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan valid.

Penelitian ini menggunakan berbagai jenis sumber data, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam serta penerapan teknologi dalam lembaga pendidikan Islam serta tanggapan kepala sekolah dengan keterikatan teknologi dalam pendidikan Islam. Sumber-sumber ini dipilih dengan merujuk kepada latar belakang permasalahan yang sesuai dengan tema yang dikembangkan dalam jurnal ini yang relevansi dan kredibilitasnya. Kriteria tersebut mencakup kesesuaian topik dengan manajemen pendidikan Islam, dan menerbitkan jurnal di penerbit yang sesuai dengan judul jurnal.

Setelah data terkumpul, peneliti menerapkan pendekatan analisis tematik untuk mengevaluasi dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, seperti strategi transformasi, tantangan implementasi, dan praktik terbaik dalam Kepemimpinan pendidikan Islam. Pendekatan ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai strategi dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah terhadap perkembangan teknologi dan keterikatan lembaga sekolah terhadap teknologi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital muncul berbagai model pembelajaran yang efektif dan inovatif salah satunya yang tidak dapat dihindari lembaga pendidikan saat ini adalah model pembelajaran yang bersifat online sehingga menuntut kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan untuk dapat mengawasi batasan-batasan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan Islam, menurut (Nawanti et al., 2024) Pendidikan berbasis teknologi merubah paradigma konvensional pendidikan, membutuhkan kepala sekolah untuk memimpin transformasi institusi mereka agar tetap relevan dan kompetitif. Disrupsi teknologi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemajuan pesat teknologi yang mengarah pada revolusi industri atau perkembangan teknis. Perubahan-perubahan yang terjadi memberikan dampak yang signifikan terhadap setiap aspek kehidupan manusia, baik positif maupun negatif. Salah satunya bekerja di bidang pendidikan dan berdampak pada proses pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karena itu, tidak jarang banyak guru yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran akibat pesatnya kemajuan teknologi. Akibatnya, menjadi tantangan bagi pendidik untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi baru, terutama kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan tertinggi dalam Kepemimpinan pendidikan

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menyongsong Era Digital

Kepala sekolah harus menjadi agen perubahan yang mampu mengarahkan sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen. Mereka perlu membangun visi digital yang jelas, mengembangkan keterampilan literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu mengelola tantangan terkait resistensi terhadap perubahan dan memastikan nilai-nilai pendidikan Islam tetap terjaga dalam proses digitalisasi. (Helmina Dewi & Lazwardi, 2022) Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat

penting dalam menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa, peran kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan dalam Kepemimpinan pendidikan diuntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat, disamping itu juga karakter Kepemimpinan di era digital harus berlandaskan Kepada Peningkatan efektivitas pembelajaran yang inovatif sehingga peran kepala sekolah dalam keterbukaan informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan itu sendiri.

(Iwan Iswanto, 2023) Selain itu, pemimpin di era digital memiliki kemampuan sebagai pemimpin yang memiliki visi, menjadi motivator perubahan, dan memiliki keterampilan mengintegrasikan ide-ide bisnis menjadi inisiatif yang membangun konektivitas untuk menciptakan peluang baru. Mereka perlu memiliki pandangan yang tajam untuk memberikan perspektif yang mendalam dalam menyelesaikan tantangan. Pemimpin yang visioner dapat menetapkan arah yang jelas bagi organisasi dan fleksibel dalam mengadaptasi cara-cara untuk mencapainya. Keterbukaan arah ini sangat penting mengingat masa depan sering kali dihadapkan pada gangguan yang berkelanjutan.

Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam di era digital

(Zein, 2024) Transformasi digital juga membawa tantangan baru dalam aspek etika dan nilai-nilai Islam. mengemukakan bahwa kemudahan akses informasi di dunia digital dapat mempengaruhi cara pandang dan pemahaman keagamaan peserta didik, sehingga diperlukan pendekatan baru dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, pentingnya membekali pendidik dengan kompetensi digital untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di era ini. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup kompleks, era digital juga membuka peluang besar bagi pengembangan pendidikan Islam

(Abubakar & Handayani, 2022) Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di seluruh dunia, teknologi telah digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, menyediakan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan, dan memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik (Adlin, 2016) Di era digital saat ini, tantangan dan peluang baru muncul yang memerlukan adaptasi dan transformasi dalam cara manajemen pendidikan dilakukan. Teknologi digital menawarkan alat dan metode baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga memunculkan berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya.

Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital menuntut perubahan signifikan dalam cara memimpin dan mengelola lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan Islam harus adaptif terhadap perkembangan teknologi, menjadikan digitalisasi sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat pembelajaran dan administrasi. Kepemimpinan di era ini melibatkan pengintegrasian teknologi secara bijaksana untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan kompetitif tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Pemimpin juga

diharapkan mampu memfasilitasi pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa serta mengembangkan infrastruktur yang mendukung pembelajaran digital. Dengan demikian, transformasi kepemimpinan pendidikan Islam dapat mendorong inovasi, meningkatkan akses, dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna di tengah perubahan zaman.

(Romandoni et al., 2023) Transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki system pembelajaran. Digitalisasi pendidikan memungkinkan akses yang lebih luas dan efisien terhadap sumber daya pendidikan, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi menjadi salah satu karakteristik penting dalam kepemimpinan pendidikan Islam modern.

Tantangan Kepemimpinan Pendidikan Islam di era digital

Kepemimpinan pendidikan Islam di era digital menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan relevansi institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan zaman. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan literasi digital di kalangan pendidik dan staf sekolah, yang membuat pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar kurang optimal. Kurangnya fasilitas teknologi dan infrastruktur digital yang memadai di beberapa lembaga pendidikan Islam juga menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi. Menurut (Safitri et al., 2023) adopsi teknologi dalam pendidikan Islam tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai masalah dan hambatan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Infrastruktur teknologi yang tidak memadai, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan staf pengajar.

Kepala sekolah dan pemimpin pendidikan Islam harus menghadapi resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak yang merasa digitalisasi dapat menggeser nilai-nilai tradisional. Menghadapi tantangan ini, pemimpin pendidikan Islam perlu bersikap terbuka dan adaptif terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat.

(Susyanto, 2022) Pengembangan infrastruktur teknologi merupakan aspek krusial dalam transformasi pendidikan. Beberapa lembaga telah berinvestasi dalam Peningkatan fasilitas teknologi mereka, seperti pemasangan jaringan internet berkecepatan tinggi, penyediaan komputer dan perangkat digital bagi siswa, serta Pengembangan laboratorium teknologi

(Afriani1 et al., 2023) Penerapan pembelajaran berbasis proyek (projectbased learning) menggunakan teknologi juga menjadi strategi yang efektif. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, menggunakan alat digital untuk penelitian, pengembangan proyek, dan presentasi. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi siswa tetapi juga memupuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Selain itu, tantangan lain adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam proses pendidikan tetap selaras dengan prinsip dan nilai Islam. Di era informasi yang luas dan tak terbatas, pemimpin harus bijaksana dalam memilih sumber dan metode yang sesuai untuk membimbing siswa tanpa melanggar batasan agama. Mereka juga harus mampu membangun visi strategis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tetap berakar pada nilai Islam sekaligus mengikuti perkembangan zaman. Dalam menghadapi tantangan ini, para pemimpin pendidikan Islam harus

memiliki keterampilan dalam manajemen perubahan dan kemampuan dalam mengarahkan lembaga pendidikan untuk bersaing dan berkembang di era digital.

Peluang Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital

Kepemimpinan pendidikan Islam di era digital memiliki berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi. Pemimpin di lembaga pendidikan Islam kini dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses informasi dan sumber belajar bagi siswa dan guru. Platform digital memungkinkan penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti kelas online, simulasi interaktif, dan sumber daya digital yang mudah diakses. Hal ini tidak hanya mendukung efektivitas proses belajar, tetapi juga menjadikan pendidikan Islam lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan generasi digital. Pemanfaatan teknologi juga membuka kesempatan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan sistem manajemen yang lebih efisien dalam pengelolaan data siswa dan administrasi sekolah. Menurut (Romandoni et al., 2023) Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peluang besar di era digital untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Teknologi digital menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam, memperkuat kualitas pendidikan, dan memperdalam pemahaman keagamaan. Pemimpin pendidikan Islam harus siap untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam strategi mereka untuk memastikan bahwa pesan dan nilai-nilai Islam dapat tersebar luas dan diterima dengan baik oleh generasi muda.

Selain itu, teknologi digital memberikan peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk berkolaborasi secara global. Kepala sekolah dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam lain di seluruh dunia melalui jaringan digital. Kolaborasi ini dapat memperkaya wawasan para pendidik dan siswa serta memperluas cakupan ilmu keislaman yang diajarkan. Di era digital ini, kepemimpinan pendidikan Islam juga bisa memperkuat nilai-nilai Islam melalui konten digital yang bermakna dan sesuai syariat, sehingga pendidikan Islam tetap relevan dan mampu berperan penting dalam membentuk karakter generasi penerus yang adaptif, inovatif, dan berakhlak mulia. Sejalan dengan pandangan (Romandoni et al., 2023) bahwa Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan pendidikan Islam di era digital mempunyai peluang besar dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pemimpin pendidikan harus siap beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan demikian, leader pendidikan Islam dapat memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan siap menghadapi tantangan di masa depan dengan nilai-nilai Islam yang kuat

E. KESIMPULAN

Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital membawa berbagai tantangan sekaligus peluang yang signifikan bagi kepala sekolah. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan literasi digital, infrastruktur yang belum memadai, serta kebutuhan untuk menjaga nilai-nilai Islam dalam penerapan teknologi. Untuk mengatasi ini, kepala sekolah perlu meningkatkan kompetensi digital dan membangun visi yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam agar mampu menghadapi perubahan dengan bijaksana. Dengan mengelola tantangan ini,

kepala sekolah dapat memimpin lembaganya untuk tetap relevan dan efektif di tengah dinamika era digital.

Selain tantangan, era digital juga memberikan banyak peluang bagi kepala sekolah untuk memperkaya metode pendidikan Islam dan memperluas jangkauan pembelajaran. Teknologi memungkinkan adanya inovasi dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan platform digital untuk materi pembelajaran dan kolaborasi global yang lebih luas. Kepala sekolah dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan mendorong integrasi teknologi secara strategis. Dengan demikian, transformasi kepemimpinan di era digital menjadi jalan untuk memperkuat lembaga pendidikan Islam, menjadikannya lebih adaptif, inklusif, dan berdaya saing, sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai Islami dalam setiap aspeknya.

F. SARAN

transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era digital memang memerlukan keterampilan yang kuat dalam manajemen Pendidikan untuk mencapai perubahan, penguasaan teknologi, serta komitmen pada nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu sebagai pemimpin Pendidikan islam diharapkan mampu merubah sebuah tantangan menjadi sebuah peluang sehingga dapat disarankan bahwa pemimpin islam harus meningkatkan keterampilan digitalisasi dengan tidak meninggalkan nilai-nilai islam sebagai ciri khasnya.

Disisi lain yang dapat disarankan bahwa pemimpin islam harus meningkatkan infrastruktur yang belum memadai, sehingga dengan meningkatkan infrastruktur dapat meningkatkan akses digital yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan warga sekolah, selain itu pemimpin Pendidikan harus dapat mendorong minat dan bakat guru untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dengan cara pelatihan dan pembinaan..

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan regulasi : upaya percepatan transformasi digital perbankan di era ekonomi digital. *Jurnal masalah-masalah hukum*, 51, 259–270.
- Adlin, M. (2016). Tantangan manajemen pendidikan islam dalam menghadapi era globalisasi. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47–62.
- Afriani1, M., Harjono, H. S., & Rustam. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *JURNAL BASICEDU*, 7(1), 52–61.
- Demmanggasa Yultan, Sabilaturrizqi Mashudah, Kasnawati, Mardikawati Budi, Ramli Akhmad, & Arifin Nofri Yudi. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Community Development Journal*, 4(5), 11158–11167.
- Helmina Dewi, W., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 54–61. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.29>

- Iwan Iswanto, A. (2023). Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Era Teknologi Digital Pada Hotel Sudamala Resort – Labuan Bajo. *AKSIOMA : Jurnal Manajemen*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30822/aksioma.v2i1.1970>
- Munir, M., & Zumrotus Su'ada, I. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *Journal of Islamic Education And Management*, 5(1), 1–13.
- Nawanti, R. D., Santoso, W. T., & Sumardjoko, B. (2024). Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Era Disrupsi. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2657–2664.
- Romandoni, I. Y., Sulistyorini, & Efendi, N. (2023). TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(02), 102–113.
- Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi Dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1706–1717. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2678>
- Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 692–705. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1072>
- Zahro, U. M. (2024). Kepemimpinan Islami dalam Mengantisipasi Perubahan Pendidikan ke Era Digital. 2(1), 29–38.
- Zein, M. (2024). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital, Tantangan Dan Solusi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JIPDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3), 146–156. https://ejournal.lpipb.com/backup_ejournal_v1/index.php/jipdas/article/view/434